



PUTUSAN

Nomor 498/Pdt.G/2019/PA.Prg

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Pinrang yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang Majelis Hakim telah menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara Cerai Gugat antara:

Sitti Hardianti binti Arifuddin, umur 23 tahun, agama Islam, pendidikan SLTA, pekerjaan Urusan Rumah Tangga, tempat kediaman di Jalan Lamacanning, Kelurahan Pekkabata, Kecamatan Duampanua, Kabupaten Pinrang, sebagai Penggugat.

melawan

A. Fatur Rahman bin IR. H. A. Kasman, umur 24 tahun, agama Islam, pendidikan SLTA, pekerjaan Tidak Ada, tempat kediaman di Burisalo Lampa Timur, Kelurahan Lampa, Kecamatan Duampanua, Kabupaten Pinrang, sebagai Tergugat.

Pengadilan Agama tersebut.

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara.

Telah mendengar keterangan Penggugat.

Telah memeriksa alat-alat bukti Penggugat.

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Penggugat dengan surat gugatannya tertanggal 17 Juni 2019 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Pinrang pada hari itu juga dengan register perkara Nomor 498/Pdt.G/2019/PA.Prg, mengemukakan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa pada hari Sabtu tanggal 07 Desember 2013, Penggugat dengan Tergugat melangsungkan pernikahan yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Duampanua,

Hal. 1 dari 16 Hal. Putusan No.498/Pdt.G/2019/PA.Prg



Kabupaten Pinrang, sebagaimana Buku Kutipan Akta Nikah Nomor 540/20/XII/2013, tertanggal 09 Desember 2013.

2. Bahwa setelah akad nikah, Penggugat dengan Tergugat hidup bersama sebagai suami isteri dengan bertempat tinggal di rumah kediaman orang tua Penggugat di Kelurahan Pekkabata, dan rumah kediaman orang tua Tergugat secara bergantian selama kurang lebih 5 tahun.

3. Bahwa dari pernikahan tersebut Penggugat dengan Tergugat telah dikaruniai 2 (dua) orang anak yang diberi nama:

- a. A. Dzakira Talita Zahra binti A. Fatur Rahman, umur 5 tahun.
- b. Andi Muhammad Arkan Al- Mubarak bin A. Fatur Rahman, umur 1 tahun.

Dan kedua anak tersebut berada dalam pemeliharaan Penggugat.

4. Bahwa Penggugat dengan Tergugat rukun dan baik dalam berumah tangga, tetapi sejak tahun 2017 antara Penggugat dengan Tergugat sering terjadi perselisihan dan pertengkaran.

5. Bahwa perselisihan dan pertengkaran Penggugat dengan Tergugat disebabkan karena:

- a. Tergugat selingkuh dengan perempuan lain yang bernama Diah Nurfadilah.
- b. Tergugat sering marah-marah dan memukul Penggugat.
- c. Tergugat sering menggunakan narkoba jenis sabu-sabu.

6. Bahwa puncak perselisihan antara Penggugat dan Tergugat terjadi pada bulan Maret 2018, karena Tergugat pergi dari rumah orang tua Penggugat tanpa sepengetahuan Penggugat dan keluarga Penggugat.

7. Bahwa Penggugat dengan Tergugat telah pisah tempat tinggal sejak bulan Maret 2018 dan sampai sekarang sudah kurang lebih 1 tahun 3 bulan.

Hal. 2 dari 16 Hal. Putusan No.498/Pdt.G/2019/PA.Prg



8. Bahwa selama pisah tempat tinggal tersebut ada pihak keluarga yang berusaha menasihati Penggugat dengan Tergugat namun tidak berhasil.

9. Bahwa dari kenyataan-kenyataan tersebut di atas, Penggugat sudah merasa yakin bahwa perkawinan Penggugat dengan Tergugat sudah sulit untuk di pertahankan, sehingga cukup beralasan Penggugat untuk mengajukan Gugatan Cerai terhadap Tergugat.

Bahwa berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas, Penggugat mohon kepada Bapak Ketua Pengadilan Agama Pinrang cq. Majelis Hakim yang memeriksa perkara ini berkenan memutuskan sebagai berikut :

PRIMER

1. Mengabulkan gugatan Penggugat.
2. Menjatuhkan Talak Satu Bain Shugra Tergugat A. Fatur Rahman bin IR. H. A. Kasman, terhadap Penggugat Sitti Hardianti binti Arifuddin.
3. Membebankan biaya perkara menurut hukum.

SUBSIDER

Atau apabila Pengadilan Agama Pinrang berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya.

Bahwa pada jadwal persidangan yang telah ditetapkan, Penggugat telah datang menghadap ke persidangan, sedangkan Tergugat tidak datang menghadap ke persidangan dan tidak menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wali/kuasa hukumnya, meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut berdasarkan relaas Jurusita Pengganti Pengadilan Agama Pinrang pada tanggal 6 Juni 2019 dan tanggal 4 Juli 2019, sedangkan tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan oleh suatu halangan yang sah menurut hukum.

Bahwa Majelis Hakim telah menasihati Penggugat agar rukun kembali dengan Tergugat untuk membina rumah tangganya, namun tidak berhasil dan oleh karena Tergugat tidak hadir di persidangan, sehingga tidak ada kewajiban penyelesaian mediasi terhadap para pihak dalam perkara ini.

Hal. 3 dari 16 Hal. Putusan No.498/Pdt.G/2019/PA.Prg



Bahwa persidangan pemeriksaan pokok perkara ini dilakukan dalam sidang tertutup untuk umum, selanjutnya Majelis Hakim membacakan surat gugatan Penggugat, yang oleh Penggugat menyatakan tetap pada gugatannya semula.

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan alat-alat bukti di persidangan berupa alat bukti surat dan 2 orang saksi.

Bahwa Penggugat telah mengajukan alat bukti surat Kutipan Akta Nikah dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Duampanua, Kabupaten Pinrang, Nomor 540/20/XII/2013, tanggal 09 Desember 2013, bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup, telah dicap pos dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda P.

Bahwa disamping bukti surat tersebut, Penggugat telah mengajukan dua orang saksi, masing-masing sebagai berikut:

Saksi 1, **Nurlaela binti Mahading**, umur 47 tahun, agama Islam, pendidikan SLTA, pekerjaan Urusan rumah tangga, bertempat tinggal di Jalan Lamacanning, Lingkungan Pekkabata, Kelurahan Pekkabata, Kabupaten Pinrang, di bawah sumpah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal dengan Penggugat karena saksi ibu kandung Penggugat dan kenal Tergugat setelah Tergugat menikah dengan Penggugat.
- Bahwa saksi tahu antara Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri.
- Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat bertempat tinggal di rumah saksi dan di rumah kediaman orang tua Tergugat secara bergantian selama lima tahun.
- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai dua orang anak yang keduanya saat ini dipelihara oleh Penggugat.
- Bahwa kehidupan rumah tangga Penggugat dan Tergugat pada awalnya berjalan baik dan rukun, namun sekarang ini rumah tangga

Hal. 4 dari 16 Hal. Putusan No.498/Pdt.G/2019/PA.Prg



Penggugat dan Tergugat tidak harmonis lagi karena sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang terus menerus.

- Bahwa perselisihan dan pertengkaran Penggugat dan Tergugat terjadi sejak tahun 2017.
- Bahwa penyebab perselisihan dan pertengkaran Penggugat dan Tergugat karena Tergugat sering marah dan memukul Penggugat dan Tergugat juga jarang memberikan nafkah lahir dan batin kepada Penggugat.
- Bahwa saksi mengetahui tentang peristiwa perselisihan dan pertengkaran Penggugat dan Tergugat karena saksi melihat sendiri dan tahu dari cerita Penggugat.
- Bahwa sebab lain perselisihan dan pertengkaran Penggugat dan Tergugat yang saksi ketahui adalah Tergugat mengkonsumsi narkoba jenis sabu-sabu dan diketahui selingkuh dengan perempuan lain yang bernama Dian Nurfadilah.
- Bahwa saksi tidak pernah melihat secara langsung Tergugat mengkonsumsi narkoba, hanya tahu dari cerita Penggugat.
- Bahwa saksi mengetahui Tergugat selingkuh dengan perempuan lain dari Penggugat yang melihat di facebook milik Tergugat foto mesra Tergugat dengan selingkuhannya tersebut.
- Bahwa Penggugat dan Tergugat sudah pisah tempat tinggal sejak bulan Maret 2018 sampai sekarang sudah berjalan satu tahun empat bulan lamanya.
- Bahwa yang meninggalkan kediaman bersama adalah Tergugat.
- Bahwa Penggugat dan Tergugat berpisah tempat tinggal karena Tergugat langsung pergi meninggalkan rumah kediaman saksi tanpa sepengetahuan Penggugat ataupun keluarga saksi.
- Bahwa saat ini Penggugat tinggal bersama saksi dan Tergugat juga kembali ke rumah orang tua Tergugat.
- Bahwa selama berpisah, Penggugat dan Tergugat sudah tidak pernah lagi berkomunikasi.

Hal. 5 dari 16 Hal. Putusan No.498/Pdt.G/2019/PA.Prg



- Bahwa selama pisah, Tergugat tidak pernah datang, dan tidak pernah lagi memberi nafkah untuk Penggugat maupun anak-anak Penggugat dan Tergugat dan Tergugat sudah tidak memperdulikan Penggugat lagi.
- Bahwa pernah diusahakan oleh keluarga saksi untuk merukunkan Penggugat dan Tergugat, namun tidak berhasil.

Saksi 2, **Mardiana binti Mahading**, umur 51 tahun, agama Islam, pendidikan SLTA, pekerjaan Pegawai Negeri Sipil, bertempat tinggal di Jalan Lamaccanning, Lingkungan Pekkabata, Kelurahan Pekkabata, Kecamatan Duampanua, Kabupaten Pinrang, di bawah sumpah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal dengan Penggugat karena saksi tante Penggugat dan kenal Tergugat setelah Tergugat menikah dengan Penggugat.
- Bahwa saksi tahu antara Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri.
- Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat bertempat tinggal di rumah orang tua Penggugat dan di rumah kediaman orang tua Tergugat secara bergantian selama lima tahun.
- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai dua orang anak yang keduanya saat ini dipelihara oleh Penggugat.
- Bahwa kehidupan rumah tangga Penggugat dan Tergugat pada awalnya berjalan baik dan rukun, namun sekarang ini rumah tangga mereka tidak harmonis lagi karena sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang terus menerus.
- Bahwa perselisihan dan pertengkaran Penggugat dan Tergugat terjadi sejak tahun 2017.
- Bahwa penyebab perselisihan dan pertengkaran Penggugat dan Tergugat karena Tergugat sering marah kepada Penggugat bahkan sering memukul Penggugat tanpa alasan yang jelas, serta Tergugat juga diketahui selingkuh dengan perempuan lain yang bernama Dian Nurfadilah.

Hal. 6 dari 16 Hal. Putusan No.498/Pdt.G/2019/PA.Prg



- Bahwa saksi mengetahui Tergugat selingkuh dengan perempuan lain karena saksi melihat sendiri foto mesra Tergugat dengan selingkuhannya tersebut di halaman facebook milik Tergugat.
- Bahwa saksi mengetahui karena saksi melihat sendiri dan tahu dari cerita Penggugat, tentang persitiwa perselisihan dan pertengkaran Penggugat dan Tergugat tersebut.
- Bahwa penyebab lain perselisihan dan pertengkaran Penggugat dan Tergugat yang saksi ketahui adalah Tergugat mengkonsumsi narkoba jenis sabu-sabu dan Tergugat jarang memberi nafkah lahir kepada Penggugat.
- Bahwa saksi tidak pernah melihat secara langsung Tergugat mengkonsumsi narkoba, hanya tahu dari cerita Penggugat.
- Bahwa Penggugat dan Tergugat sudah pisah tempat tinggal sejak bulan Maret 2018 sampai sekarang sudah berjalan satu tahun empat bulan lamanya.
- Bahwa yang meninggalkan kediaman bersama adalah Tergugat.
- Bahwa Penggugat dan Tergugat berpisah tempat tinggal karena Tergugat langsung pergi meninggalkan rumah kediaman orang tua Penggugat tanpa sepengetahuan Penggugat ataupun keluarga Penggugat.
- Bahwa saat ini Penggugat tinggal bersama orang tuanya dan Tergugat juga kembali ke rumah orang tuanya.
- Bahwa selama berpisah, Penggugat dan Tergugat sudah tidak pernah lagi berkomunikasi .
- Bahwa selama pisah, Tergugat tidak pernah datang, dan tidak pernah lagi memberi nafkah untuk Penggugat maupun anak-anak dan Tergugat sudah tidak memperdulikan Penggugat lagi.
- Bahwa pernah diusahkan oleh keluarga Penggugat untuk merukunkan Penggugat dan Tergugat, namun tidak berhasil.

Hal. 7 dari 16 Hal. Putusan No.498/Pdt.G/2019/PA.Prg



Bahwa atas keterangan para saksi tersebut, Penggugat menyatakan menerima dan membenarkan, sedangkan Tergugat tidak dapat didengarkan tanggapannya.

Bahwa selanjutnya Penggugat menyatakan tidak akan mengajukan apapun lagi dan mohon putusan.

Bahwa untuk mempersingkat uraian putusan ini, ditunjuk segala sesuatu yang tercantum dalam berita acara persidangan perkara ini sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari isi putusan ini.

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat sebagaimana telah diuraikan di atas.

Menimbang, bahwa prosedur pengajuan surat gugatan Penggugat telah sesuai dengan kompetensi Pengadilan yang berwenang berdasarkan penjelasan Pasal 49 huruf (a) angka (9) Undang-Undang RI Nomor 3 Tahun 2006 Tentang Perubahan Undang-Undang RI Nomor 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama, sebagaimana diubah kedua kalinya dengan Undang-Undang RI Nomor 50 Tahun 2009, begitu pula substansi gugatannya tidak mengandung cacat hukum, sehingga dengan demikian telah memenuhi syarat formil gugatan, sebagaimana yang diatur oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, oleh karenanya telah bersandar pada hukum.

Menimbang, bahwa berdasarkan identitas Penggugat dan Tergugat yang tertera pada surat gugatannya, Penggugat bertempat tinggal di wilayah Kecamatan Duampanua yang termasuk dalam yurisdiksi Pengadilan Agama Pinrang, oleh karena itu, Pengadilan Agama Pinrang berwenang secara relatif mengadili perkara cerai gugat ini.

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah berupaya menasihati Penggugat agar tetap mempertahankan ikatan perkawinannya dengan Tergugat, akan tetapi upaya tersebut tidak berhasil.

Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat tidak pernah hadir di persidangan, sehingga maka tidak ada kewajiban penyelesaian mediasi

Hal. 8 dari 16 Hal. Putusan No.498/Pdt.G/2019/PA.Prg



terhadap pihak dalam perkara ini, sebagaimana ketentuan dalam Pasal 4 angka (2) huruf (b) Peraturan Mahkamah Agung RI Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Prosedur Mediasi di Pengadilan.

Menimbang, bahwa meskipun Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut, Tergugat tidak datang menghadap di muka sidang dan pula tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan suatu halangan yang sah, maka Tergugat harus dinyatakan tidak hadir dan gugatan Penggugat tersebut harus diperiksa dan diputus secara verstek.

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 149 ayat (1) *Reglement Buiteegewesten* (R.Bg.) yaitu putusan yang dijatuhkan tanpa hadirnya Tergugat dapat dikabulkan sepanjang berdasarkan hukum dan beralasan, oleh karena itu Majelis Hakim membebani Penggugat untuk membuktikan dalil-dalil gugatannya.

Menimbang, bahwa terlebih dahulu yang akan dipertimbangkan Majelis Hakim pada bagian pertimbangan hukum ini adalah hubungan hukum Penggugat dan Tergugat.

Menimbang, bahwa untuk membuktikan hubungan hukum antara Penggugat dan Tergugat, Penggugat telah mengajukan alat bukti P berupa Fotokopi Kutipan Akta Nikah, Nomor 540/20/XII/2013, tertanggal 09 Desember 2013, yang dikeluarkan oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Duampanua, Kabupaten Pinrang yang telah bermeterai cukup dan cocok dengan aslinya, bukti ini telah memenuhi syarat formil dan materiil, serta mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat, dengan demikian telah terbukti antara Penggugat dan Tergugat mempunyai hubungan hukum sebagai suami istri yang sah, sehingga berkualitas sebagai pihak-pihak yang berperkara.

Menimbang, bahwa selanjutnya akan dipertimbangkan dalil-dalil gugatan Penggugat yang pada pokoknya menyatakan bahwa sejak tahun 2017 antara Penggugat dengan Tergugat sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang disebabkan karena Tergugat selingkuh dengan perempuan lain yang bernama Diah Nurfadilah, Tergugat sering marah-

Hal. 9 dari 16 Hal. Putusan No.498/Pdt.G/2019/PA.Prg



marah dan memukul Penggugat, dan Tergugat sering menggunakan narkoba jenis sabu-sabu. Penggugat dengan Tergugat telah pisah tempat tinggal sejak bulan Maret 2018 dan sampai sekarang sudah kurang lebih 1 tahun 3 bulan.

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan dua orang saksi.

Menimbang, bahwa saksi I dan saksi II Penggugat, sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formil kesaksian sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 *Reglement Buiteegewesten* (R.Bg.), maka Majelis Hakim akan mempertimbangkannya.

Menimbang, bahwa kedua orang saksi yang dihadirkan oleh Penggugat telah menerangkan yang pada pokoknya menyatakan bahwa sejak tahun 2017 rumah tangga Penggugat dan Tergugat tidak harmonis lagi karena sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang disebabkan karena Tergugat sering marah kepada Penggugat bahkan sering memukul Penggugat tanpa alasan yang jelas, Tergugat juga telah menjalin hubungan cinta atau selingkuh dengan perempuan lain yang bernama Dian Nurfadilah, Tergugat mengkonsumsi narkoba jenis sabu-sabu, dan Tergugat jarang memberi nafkah lahir kepada Penggugat. Penggugat dan Tergugat sudah pisah tempat tinggal sejak bulan Maret 2018 dan sampai sekarang sudah berjalan satu tahun empat bulan lamanya, yang meninggalkan kediaman bersama adalah Tergugat, Tergugat kembali ke rumah orang tua Tergugat, sedangkan Penggugat tetap tinggal bersama orang tua Penggugat, selama berpisah, Penggugat dan Tergugat sudah tidak pernah lagi berkomunikasi, Tergugat tidak pernah datang, dan tidak pernah lagi memberi nafkah untuk Penggugat maupun anak-anak Penggugat dan Tergugat, serta Tergugat sudah tidak memperdulikan Penggugat lagi. Keluarga Penggugat pernah merukunkan Penggugat dan Tergugat, namun tidak berhasil.

Menimbang, bahwa keterangan saksi I dan saksi II Penggugat bersesuaian dan cocok antara satu dengan yang lain, oleh karena itu keterangan dua orang saksi tersebut memenuhi Pasal 308 dan Pasal 309

Hal. 10 dari 16 Hal. Putusan No.498/Pdt.G/2019/PA.Prg



Reglement Buiteegewesten (R.Bg.), maka keterangan-keterangan saksi-saksi tersebut di atas harus dinyatakan terbukti.

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan Penggugat dan proses tahap konstatir pada pembuktian tersebut di atas, maka ditemukanlah fakta-fakta hukum sebagai berikut:

1. Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami-istri sah yang pernikahannya tercatat pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Duampanua, Kabupaten Pinrang.
2. Bahwa sejak tahun 2017 rumah tangga Penggugat dan Tergugat tidak harmonis lagi karena sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang disebabkan karena Tergugat sering marah kepada Penggugat bahkan sering memukul Penggugat tanpa alasan yang jelas, Tergugat juga telah menjalin hubungan cinta atau selingkuh dengan perempuan lain yang bernama Dian Nurfadilah, Tergugat mengkonsumsi narkoba jenis sabu-sabu, dan Tergugat jarang memberi nafkah lahir kepada Penggugat.
3. Bahwa Penggugat dan Tergugat sudah pisah tempat tinggal sejak bulan Maret 2018 dan sampai sekarang sudah berjalan satu tahun empat bulan lamanya, yang meninggalkan kediaman bersama adalah Tergugat, Tergugat kembali ke rumah orang tua Tergugat, sedangkan Penggugat tetap tinggal bersama orang tua Penggugat, selama berpisah, Penggugat dan Tergugat sudah tidak pernah lagi berkomunikasi, Tergugat tidak pernah datang, dan tidak pernah lagi memberi nafkah untuk Penggugat maupun anak-anak Penggugat dan Tergugat, serta Tergugat sudah tidak memperdulikan Penggugat lagi.
4. Bahwa keluarga Penggugat pernah merukunkan Penggugat dan Tergugat, namun tidak berhasil.

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta hukum di atas, rumah tangga Penggugat dan Tergugat tidak harmonis lagi karena sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang disebabkan karena Tergugat sering marah kepada Penggugat bahkan sering memukul Penggugat tanpa alasan yang jelas, Tergugat juga telah menjalin hubungan cinta atau selingkuh

Hal. 11 dari 16 Hal. Putusan No.498/Pdt.G/2019/PA.Prg



dengan perempuan lain yang bernama Dian Nurfadilah, Tergugat mengkonsumsi narkoba jenis sabu-sabu, dan Tergugat jarang memberi nafkah lahir kepada Penggugat. Penggugat dan Tergugat sudah pisah tempat tinggal sejak bulan Maret 2018 dan sampai sekarang sudah berjalan satu tahun empat bulan lamanya, yang meninggalkan kediaman bersama adalah Tergugat serta telah diupayakan untuk merukunkan Penggugat dan Tergugat, namun tidak berhasil dan di persidangan Penggugat telah memperlihatkan sikap dan tekadnya untuk bercerai dengan Tergugat, maka Majelis Hakim telah mengualifisir, sehingga telah berkeyakinan kuat bahwa antara Penggugat dengan Tergugat telah terjadi perselisihan dan pertengkaran yang terus-menerus, dan tidak ada harapan akan hidup rukun lagi dalam membina rumah tangganya.

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta hukum bahwa salah satu penyebab pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat karena Tergugat mengkonsumsi narkoba jenis sabu-sabu, sehingga Majelis Hakim telah berkeyakinan kuat bahwa Tergugat telah menjadi pematik yang sukar disembuhkan.

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta hukum di atas, Majelis Hakim telah berkesimpulan bahwa oleh karena telah terjadi perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat yang terus-menerus, dan tidak ada harapan akan hidup rukun lagi dalam membina rumah tangganya, serta sudah tidak satu atap lagi/serumah sekitar 4 bulan lamanya, sehingga perkawinan antara Penggugat dan Tergugat telah pecah, dan hati kedua belah pihak pun telah pecah, berdasarkan Yurisprudensi Mahkamah Agung RI. Nomor 285 K/AG/2000, tanggal 10 November 2000, jo. Yurisprudensi Mahkamah Agung RI. Nomor 38 K/AG/1990, tanggal 5 Oktober 1991.

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah berupaya menasihati Penggugat agar rukun kembali dalam membina rumah tangga dengan Tergugat, akan tetapi tidak berhasil, dengan demikian Majelis Hakim telah memenuhi maksud Pasal 154 ayat (1) *Reglement Buiteegewesten* (R.Bg.), maka Majelis Hakim berpendapat bahwa rumah tangga yang demikian, lebih

Hal. 12 dari 16 Hal. Putusan No.498/Pdt.G/2019/PA.Prg



baik tidak dilanjutkan dan tidak dipertahankan lagi, karena mustahil dapat mencapai tujuan perkawinan sebagaimana maksud Pasal 1 Undang-Undang RI Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan jo. Pasal 3 Buku I Kompilasi Hukum Islam, dan putusnya perkawinan antara keduanya dalam kondisi seperti di atas, justru Allah akan memberikan limpahan karuniaNya kepada masing-masing di antara keduanya, sebagaimana firman Allah dalam al-Qur'an Surah al-Nisaa' ayat 130 sebagai berikut:

**وَإِنْ يَتَفَرَّقَا يُغْنِ اللَّهُ كُلًّا مِنْ سَعَتِهِ وَكَانَ اللَّهُ
وَاسِعًا حَكِيمًا**

Artinya:

"Jika keduanya bercerai, maka Allah akan memberi kecukupan kepada masing-masing dari limpahan karuniaNya. Dan Dia adalah Allah Maha Luas (karuniaNya) lagi Maha Bijaksana".

Menimbang, bahwa mempertahankan perkawinan yang sudah tidak utuh lagi adalah merupakan suatu hal yang sia-sia dan tidak bijaksana, karena akan mengakibatkan hal-hal yang negatif bagi kedua belah pihak, maka memutuskan/membubarkan perkawinan Penggugat dan Tergugat adalah lebih bermanfaat dari pada mempertahankannya, hal ini sejalan dengan qaidah *ushul fiqh* yang terdapat dalam *CD Maktabah Syamilah* kitab *al-asybah wa an-Nazair* Juz I, halaman 161 yang berbunyi:

دَرءُ الْمَفَاسِدِ أَوْلَى مِنْ جَلْبِ الْمَصَالِحِ

Artinya : Menghilangkan kemudharatan (mafsadah) lebih diutamakan dari pada mendapatkan manfaat (maslahat).

Menimbang, bahwa selanjutnya Majelis hakim melakukan tahap konstituir terhadap pertimbangan-pertimbangan hukum di atas, sehingga Majelis hakim telah berkeyakinan kuat bahwa dalil-dalil gugatan Penggugat tersebut telah memenuhi alasan perceraian sebagaimana yang diatur dalam Pasal 39 ayat (2) Undang-Undang RI Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, berikut penjelasannya, jo. Pasal 19 huruf (a) dan (f) Peraturan Pemerintah RI Nomor 9 Tahun 1975, jis. Pasal 116 huruf (a) dan (f) Buku I

Hal. 13 dari 16 Hal. Putusan No.498/Pdt.G/2019/PA.Prg



Kompilasi Hukum Islam, dan secara khusus berkaitan dengan terjadinya perselisihan terus-menerus antara suami istri berdasarkan Surat Edaran Mahkamah Agung RI. Nomor 3 Tahun 1981 perihal Perkara Perceraian, dan oleh karenanya dalil-dalil gugatan Penggugat tersebut harus dinyatakan telah terbukti secara sah menurut hukum.

Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat telah dinyatakan dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan namun tidak hadir, dan usaha mendamaikan tidak berhasil, serta oleh karena dalil-dalil gugatan Penggugat tersebut telah dinyatakan telah terbukti secara sah menurut hukum, dan berdasarkan ketentuan Pasal 149 ayat (1) *Reglement Buiteegewesten* (R.Bg.), sehingga terhadap angka 1 (satu) petitum primair gugatan Penggugat, oleh Majelis Hakim dalam permusyawaratannya telah sepakat untuk mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek.

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 189 ayat (1) *Reglement Buiteegewesten* (R.Bg.), hal mana dalam rapat permusyawaratan, karena jabatannya hakim harus menambah dasar-dasar hukum yang tidak dikemukakan oleh para pihak.

Menimbang, bahwa terhadap angka 2 (dua) petitum primair gugatan Penggugat, berdasarkan sumber hukum dalam Pasal 119 ayat (2) huruf (c) Buku I Kompilasi Hukum Islam, menyebutkan bahwa talak yang dijatuhkan oleh Pengadilan Agama termasuk dalam kualifikasi talak ba'in shughra, serta berdasarkan Pasal 189 ayat (1) *Reglement Buiteegewesten* (R.Bg.) di atas, sehingga Majelis Hakim dalam rapat permusyawaratannya harus menyatakan perkawinan Penggugat dengan Tergugat putus karena talak ba'in shughra.

Menimbang, bahwa oleh karena cerai gugat yang diajukan oleh istri (Penggugat) telah dikabulkan dan berdasarkan catatan status perkawinan pada alat bukti P., yang telah menunjukkan bahwa perkara perceraian a quo antara Tergugat dengan Penggugat dijatuhkan pertama kali oleh Majelis Hakim dalam persidangan Pengadilan Agama Pinrang, serta berdasarkan Pasal 119 ayat (2) huruf (c) Buku I Kompilasi Hukum Islam, maka terkait

Hal. 14 dari 16 Hal. Putusan No.498/Pdt.G/2019/PA.Prg



dengan angka 2 (dua) petitum primair gugatan Penggugat, oleh Majelis Hakim dalam rapat permusyawaratannya harus menjatuhkan talak satu ba'in shughra Tergugat (**A. Fatur Rahman bin IR. H. A. Kasman**) terhadap Penggugat (**Sitti Hardianti binti Arifuddin**).

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini adalah perkara perceraian dan termasuk dalam ruang lingkup perkara perkawinan, dan berdasarkan ketentuan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang RI Nomor 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama, yang telah diubah dengan Undang-Undang RI Nomor 3 Tahun 2006, serta Pasal 90, 91, dan 91A Undang-Undang RI Nomor 50 Tahun 2009 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang RI Nomor 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama, maka terhadap angka 3 (tiga) petitum primer gugatan Penggugat, segala biaya yang timbul dalam perkara ini dibebankan kepada Penggugat yang jumlahnya dituangkan dalam amar putusan ini.

Memperhatikan segala ketentuan hukum syar'i dan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang berkaitan dengan perkara ini.

M E N G A D I L I

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan, tidak hadir.
2. Mengabulkan gugatan Penggugat secara verstek.
3. Menjatuhkan talak satu ba'in shughra Tergugat (**A. Fatur Rahman bin IR. H. A. Kasman**) terhadap Penggugat (**Sitti Hardianti binti Arifuddin**).
4. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 516.000,00 (lima ratus enam belas ribu rupiah).

Demikian Putusan ini dijatuhkan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim pada pelayanan sidang keliling Pengadilan Agama Pinrang di Kantor Urusan Agama Kecamatan Duampanua, Kabupaten Pinrang pada hari Selasa tanggal 23 Juli 2019 Masehi bertepatan dengan tanggal 20 Zulqaidah

Hal. 15 dari 16 Hal. Putusan No.498/Pdt.G/2019/PA.Prg



1440 Hijriah oleh Drs. H. Baharuddin Bado, S.H., M.H. sebagai Ketua Majelis, Rusni, S.H.I dan Amar Ma'ruf, S.Ag., M.H., masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan tersebut diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh Ketua Majelis beserta para Hakim Anggota tersebut, dan didampingi oleh Dra. St. Kasmiah sebagai Panitera Pengganti, dengan dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat.

Hakim Anggota

Ketua Majelis,

Rusni, S.H.I

Drs. H. Baharuddin Bado, S.H., M.H.

Amar Ma'ruf, S.Ag., M.H.

Panitera Pengganti,

Dra. St. Kasmiah

Biaya Perkara:

Pendaftaran	: Rp	30.000,00
ATK Perkara	: Rp	50.000,00
Panggilan	: Rp	400.000,00
PNBP Panggilan	: Rp	20.000,00
Redaksi	: Rp	10.000,00
Meterai	: Rp	6.000,00
Jumlah	: Rp	516.000,00

(lima ratus enam belas ribu rupiah)

Hal. 16 dari 16 Hal. Putusan No.498/Pdt.G/2019/PA.Prg